

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif kausalitas adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik, dimana dalam penelitian ini ingin menguji pengaruh pajak penghasilan, *good corporate governance*, dan *leverage* terhadap manajemen laba.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan kejadian yang ingin diteliti oleh peneliti dengan karakteristik tertentu yang hendak diduga. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang mendapat skor di CGPI dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 3 tahun dengan periode antara tahun 2016 sampai dengan 2018 dengan jumlah perolehan 11 perusahaan dengan berbagai kriteria. Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus representatif atau bisa mewakili populasinya sehingga dibutuhkan teknik pemilihan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dimana anggota sampel akan dipilih sedemikian rupa sehingga sampel yang dibentuk tersebut dapat mewakili sifat-sifat populasi (Santana dan Wirakusuma, 2016).

Kriteria sampel (perusahaan) tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Jumlah perusahaan yang diperoleh berjumlah 30.
2. Perusahaan LQ45 yang mendapat skor di CGPI tahun 2016-2018.

3. Perusahaan yang terdaftar di BEI dan menerbitkan laporan keuangan selama periode tahun 2016-2018.
4. Perusahaan yang memiliki data lengkap berkaitan dengan penelitian ini.

3.3. Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Menurut Santoso (2013), variabel adalah satu atau beberapa karakteristik populasi yang perlu diketahui :

3.3.1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel independen. Variabel yang dipengaruhi dalam penelitian ini adalah Manajemen Laba.

Manajemen laba yaitu timbul akibat persoalan keagenan yaitu ketidakselarasan kepentingan antara pemilik dan manajemen. Sebagai manajemen perusahaan (*agent*), manajer secara moral bertanggungjawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (*principal*) dan sebagai imbalannya akan memperoleh kompensasi sesuai dengan kontrak. Terdapat dua kepentingan berbeda didalam kontrak. *The Modified Jones Model* didesain untuk mengeliminasi kecenderungan kesalahan dari *Jones Model* untuk mengukur *discretionary accruals* yang diuji dengan pengakuan pendapatan. Menghitung nilai total akrual dengan menggunakan pendekatan arus kas (*cash flow approach*):

$$TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan:

TAC_{it} = Total akrual perusahaan i pada tahun ke t

NI_{it} = Laba bersih setelah pajak perusahaan I pada tahun ke t

CFO_{it} = Arus kas operasi perusahaan I pada tahun ke t

Mencari nilai koefisien dan regresi total akrual:

Untuk mencari nilai koefisien β_1 , β_2 , dan β_3 dilakukan teknik regresi. Regresi ini berguna untuk mendeteksi adanya *discretionary accruals* dan *nondiscretionary accrual*. *Discretionary accruals* merupakan selisih antara total

akrual dengan *non discretionary accrual*.

$$TAC_{it}/TA_{it-1} = \beta_1(1/TA_{it-1}) + \beta_2(\Delta REV_{it}/TA_{it-1}) + \beta_3(PPE_{it}/TA_{it-1}) + \epsilon_{it}$$

Keterangan :

TAC_{it} = Total akrual perusahaan pada tahun t

TA_{it-1} = Total *Assets* perusahaan pada akhir tahun t-1 ΔREV_{it} = Perubahan total pendapatan pada tahun t

PPE_{it} = *Property, plant, dan equipment* perusahaan pada tahun t ϵ_{it} = *Error item*

1. Menghitung *Non Discretionary Accruals*(NDAC)

Perhitungan *non discretionary accruals* (NDAC) dilakukan dengan memasukkan nilai koefisien β_1 , β_2 , dan β_3 yang diperoleh dari regresi. Perhitungan dilakukan pada seluruh sampel perusahaan dengan masing- masing periode.

$$NDAC_{it} = \beta_1(1/TA_{it-1}) + \beta_2(\Delta REV_{it}-\Delta REC_{it})/TA_{it-1} + \beta_3(PPE_{it}/TA_{it-1})+\epsilon_{it}$$

Keterangan:

NDAC_{it} = *Non discretionary accruals* perusahaan i pada tahun t TA_{it-1} = Total *Assets* perusahaan pada akhir tahun t-1

ΔREV_{it} = Perubahan total pendapatan pada tahun t ΔREC_{it} = Perubahan total piutang pada tahun t

PPE_{it} = *Property, plant, dan equipment* perusahaan pada tahun t ϵ_{it} = *Error item*

2. Menentukan *Discretionary Accrual*

Setelah mendapatkan nilai *non discretionary accruals*, selanjutnya adalah menghitung *discretionary accruals* dengan menggunakan persamaan berikut:

$$DAC = (TAC/ TA_{it-1}) - NDAC$$

Keterangan:

DAC = *Discretionary accruals*

TAC = Total akrual perusahaan

TA_{it-1} = Total *Assets* perusahaan pada akhir tahun t-1 NDAC_{it} = *Non discretionary accruals* perusahaan.

3.3.2. Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel bebas merupakan suatu variabel yang fungsinya menerangkan (mempengaruhi) terhadap variabel dependen atau variabelterkait.

1. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan merupakan setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak atas seluruh penghasilannya. Beban pajak penghasilan ini dihitung dengan cara logaritma dari pajak.

Pajak Penghasilan = Log (Pajak)

2. *Good Corporate Governance*

Good Corporate Governance (GCG) adalah prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawabannya kepada *shareholders* pada khususnya dan *stakeholders* pada umumnya. *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) merupakan sebuah hasil riset yang dilakukan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) bekerjasama dengan majalah SWA untuk mengukur tingkat *Corporate Governance* yang diterapkan di perusahaan Indonesia. Variabel ini diukur dengan melihat perolehan skor pemeringkatan GCG dalam pemeringkatan yang dilaksanakan oleh IICG terhadap perusahaan yang telah mendapat skor selama tahun 2016, dan 2018.

3. *Leverage*

Leverage (Rasio *Leverage*) adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Salah satu cara untuk mengukur *leverage* adalah dengan menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu untuk mengukur keseimbangan proporsi antara aktiva yang didanai oleh kreditor dan yang didanai oleh pemilik perusahaan (Manurung dan Isyuardhana 2017). Rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER), sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

3.4. Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif sehingga jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang berupa data dokumenter. Data dokumenter merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara melakukan analisis terhadap semua catatan dan dokumen yang dimiliki organisasi yang dipilih sebagai obyek penelitian atau dari data dari individu sebagai obyek penelitian.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan yaitu laporan keuangan pada perusahaan yang mendapat skor CGPI dan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016 sampai dengan 2018. Data tersebut diperoleh dari Pojok Bursa Efek Indonesia website www.idx.co.id.

3.5. Metode analisis data

Metode analisis adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam rangka memecahkan masalah atau menguji hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas), analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis (uji koefisien determinasi dan uji t).

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari rata-rata, standar deviasi, *variance*, nilai maksimum, dan nilai minimum (Ghozali, 2011). Metode analisis data akan dilakukan dengan bantuan aplikasi komputer program SPSS.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, dan variabel dependen mempunyai distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

1. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan lain. Suatu model regresi dikatakan baik apabila terjadi heterokedastisitas didalamnya atau homoskedastisitas.

Uji heterokedastisitas akan mengakibatkan penafsiran-penafsiran koefisien regresi menjadi tidak efisien. Cara untuk mendeteksi heterokedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat, uji park, uji glejser.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolenaritas adalah bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Pengujian adanya multikolinieritas dilakukan dengan memperhatikan besarnya *tolerance value* dan besarnya VIF. Jika nilai *tolerance value* $> 0,10$ atau kurang dari 1 dan $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah uji asumsi klasik yang digunakan untuk menguji apakah dalam model ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi harus bebas dari autokorelasi agar dapat dikatakan sebagai model regresi yang baik.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah metode statistika yang menjelaskan pola hubungan dua variabel atau lebih melalui sebuah persamaan. Tujuan permodelan regresi adalah untuk menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel serta untuk memprediksi atau meramalkan kondisi di masa yang akan datang. Model regresi

terdiri atas dua macam yaitu regresi linier sederhana dan regresi berganda.

Analisis dengan menggunakan regresi linier berganda digunakan untuk menguji suatu variabel dependen atau variabel terikat terhadap beberapa variabel independen atau variabel bebas. Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, pajak penghasilan, dan *good corporate governance* dan *leverage* terhadap manajemen laba. Adapun model persamaan regresinya dirumuskan:

$$DA = \alpha + \beta_1UP + \beta_2PP + \beta_3GCG + \beta_4LEV + \varepsilon \dots$$

Keterangan:

DA	= Manajemen Laba
A	= Konstanta
$\beta_1, 2, 3, 4$	= Koefisien perubahan nilai
UP	= Ukuran Perusahaan
PP	= Pajak Penghasilan
GCG	= <i>Good Corporate Governance</i>
LEV	= <i>Leverage</i>
ε	= Standar Error

3.6. Uji Hipotesis

3.6.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan Ghozali (2011), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen dalam suatu penelitian. Jika seberapa besar variabel dependen akan mampu dijelaskan oleh variabel independennya, maka sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model. Apabila nilai (R^2) kecil maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Apabila terjadi sebaliknya maka nilai (R^2) besar maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen akan semakin baik. Koefisien determinasi dinyatakan dalam presentase dengan nilai yang berkisar antara $0 < R^2 < 1$.

3.6.2. Uji t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas yang secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Uji t dikenal sebagai uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara parsial terhadap variabel terikatnya. Dalam penelitian ini menggunakan α sebesar 5% ($\alpha = 0,05$), yaitu dengan membandingkan p-value. Kriteria penolakan atau penerimaan hipotesis sebagai berikut:

1. Apabila p-value $< 0,05$ maka hipotesis ditolak yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila p-value $> 0,05$ maka hipotesis diterima yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.3. Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk menguji baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan model regresi yang digunakan. Uji F dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi atau membandingkan F hitung dengan F tabel.